BAB IV

DESAIN DAN METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kausal yaitu penelitian bertujuan untuk menguji hipotesis, yang dikembangkan berdasarkan teori-teori yang selanjutnya di uji berdasarkan data yang dikumpulkan. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan merupakan data-data kuantitatif. Data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi berupa publikasi. Sumber data yang digunakan ini diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD), annual report, IDX *Quarterly Statistics* melalui website Bursa Efek Indonesia melalui internet (www.idx.co.id).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengungkapkan dan menguji secara empiris terhadap analisis pengaruh corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara sistematis dan akurat terhadap suatu populasi tertentu.

B. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Manajemen laba yaitu tindakan seorang manajer dengan menyajikan laporan yang menaikan (menurunkan) laba periode berjalan dari unit usaha yang menjadi tanggung

lib.mercubuana.ac.id
Menteng

jawabnya, tanpa menimbulkan kenaikan (penurunan) profitabilitas ekonomi unit tersebut dalam jangka panjang (Fischer dan Rosenzweig, 1995).

DeAngelo berpendapat bahwa *total Accruals* terdiri atas *discretionary* dan *non-discretionary accruals*, dimana *total accruals* tidak mudah terobservasi. Pendekatan ini berasumsi bahwa komponen *non-discretionary accruals* cenderung stabil sepanjang waktu, sehingga yang layak untuk dipertimbangkan adalah komponen *discretionary accruals*. Oleh karena salah satu alasan utama perusahaan go *public* adalah pesatnya pertumbuhan, maka perIu dilakukan penyesuaian untuk mengurangi kemungkinan bahwa pengukuran *discretionary accruals* sepenuhnya dipengaruhi oleh pertumbuhan. *Total accruals* untuk periode t dapat dinyatakan dengan persamaan matematis sebagai berikut:

$$TAC_T = NI_T - CFO_T$$

Keterangan:
TAC_T = *Total accrualspada* periode T
NI_T = Laba bersih operasi *(operating income* periode T)
CFO_T = Aliran kas dari aktivitas operasi pada akhir tahun T

Sedangkan perhitungan diskresinya adalah sebagai berikut:

$$DAC_{PT} = \left\lfloor \frac{TAC_{PT}}{SALES_{PT}} \right\rfloor - \left\lfloor \frac{TAC_{PD}}{SALES_{PD}} \right\rfloor$$

Keterangan:
DAC_{PT} = *Discretionsry accruals* pada periode tes
TAC_{PT} = *Total accruals* pada periode tes
$Saless_{PT}$ = Penjualan pada periode tes
TAC_{PD} = *Total accruals* pada periode dasar
$Sales_{PD}$ = Penjualan pada periode dasar

UNIVERSITAS MERCU BUANA

lib.mercubuana.ac.id
Menteng

2. Variabel Independen

a. *Corporate Governance*

Variabel *corporate governance* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mekanisme *corporate governance* yang diukur dengan variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komposisi dewan komisaris independen dan komite audit.

1) Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional (INST) adalah kepemilikan saham perusahaan oleh institusi. Kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak institusional sehingga dapat menghalangi perilaku oportunistik dari para manajer perusahaan. Kepemilikan institusional diukur dengan proporsi saham yang dimiliki institusional pada akhir tahun dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar di perusahaan tersebut (Moh'd et al. 1998).

$$\text{INST} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham oleh Institusional}}{\text{Seluruh modal saham perusahaan}}$$

2) Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial (*Manajerial ownership*) adalah kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajemen (Budiono, 2005). Kepemilikan manajerial diukur dari jumlah persentase saham yang dimiliki oleh manajer dan dewan komisaris perusahaan (Erni, 2005).

$$\text{KPMJ} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham oleh Manajemen}}{\text{Modal saham perusahaan}}$$

UNIVERSITAS MERCU BUANA

lib.mercubuana.ac.id
Menteng

3) Komposisi dewan komisaris independen

Komposisi dewan komisaris independen (KDKI) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proporsi Komisaris Independen dalam suatu Dewan Komisaris perusahaan. Independensi Dewan Komisaris diukur dengan.

$$KDKI = \frac{\text{Jumlah anggota komisaris independen}}{\text{Total anggota dewan komisaris}}$$

4) Komite Audit

Komite audit merupakan badan yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk mengaudit operasi dan mengawasi pengelolaan perusahaan. Badan ini bertugas memilih dan menilai kinerja perusahaan kantor akuntan publik. (Siegel dalam Susiana dan Herawaty, 2007).

$$KMA = \frac{\text{Jumlah anggota komite audit dari luar}}{\text{Jumlah seluruh anggota komite audit}}$$

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah untuk mengukur suatu perusahaan berdasarkan aturan tertentu. Perusahaan pada penelitian sebelumnya Sri Handayani (2009) menggunakan *size hypothesis*, bahwa semakin besar perusahaan akan cenderung untuk menurunkan praktek manajemen laba, karena perusahaan besar secara politis lebih mendapat perhatian dari institusi pemerintahan dibandingkan dengan perusahaan kecil. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Indra Kusumawardhani (2012) menggunakan proksi total penjualan sebagai sampel perusahaan besar dan kecil.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

lib.mercubuana.ac.id
Menteng

Ukuran perusahaan menurut Sukmi (2012) dapat diukur dengan log total aktiva. Hal ini dikarenakan besarnya total aktiva masing-masing perusahaan berbeda bahkan mempunyai selisih yang besar, sehingga dapat menyebabkan nilai yang ekstrim. Ukuran perusahaan mencerminkan perusahaan tersebut agar dapat berkompetisi dengan pesaingnya karena memiliki aktiva lebih besar. Aktiva merupakan tolak ukur besaran atau skala suatu perusahaan. Biasanya perusahaan besar mempunyai aktiva yang besar pula nilainya. Secara teoritis perusahaan yang lebih besar mempunyai kepastian (certainty) yang lebih besar dari perusahaan kecil sehingga akan mengurangi tingkat ketidakpastian mengenai prospek perusahaan ke depan. Itu artinya perusahaan kecil memiliki risiko bisnis yang lebih tinggi di banding perusahaan besar.

Robert Jao (2011) menggunakan proksi log asset. Hal ini dikarenakan proksi tersebut mampu menggambarkan ukuran perusahaan. Log natural of total asset value dilakukan untuk mentransformasi data total asset value sampel perusahaan yang sangat beragam.

UP = log ln (*total asset*)

C. Matriks Operasional Variabel

Untuk mengukur variabel-variabel tersebut diatas, maka berikut ini adalah definisi operasional dan skala pengukuran variabel, dapat dilihat dari tabel 4.1 di bawah ini:

UNIVERSITAS MERCU BUANA

lib.mercubuana.ac.id
Menteng

Tabel 4.1
Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran Variabel	Skala Pengukuran
1	Variabel dependen (Y) Manajemen laba	merupakan manajer untuk memilih kebijakan atau tindakan yang mempengaruhi laba sehingga dalam rangka mencapai tujuan tertentu pelaporan laba	*Classification Shifting (CE)*	Rasio
2	X: Mekanisme *Corporate Governance* X1.1: kepemilikan institusional X1.2: Kepemilikan Manajerial X1.3: Komposisi dewan komisaris independen	• Jumlah persentase hak suara yang dimiliki oleh institusi • Jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen terhadap total jumlah saham yang beredar • Komisaris yang tidak berasal dari pihak terafisiliasi	• Persentase jumlah saham yang dimiliki oleh institusi terhadap seluruh modal saham perusahaan • Persentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen terhadap modal saham perusahaan • Persentase jumlah anggota komisaris yang berasal dari luar perusahaan terhadap seluruh komisaris perusahaan	Rasio Rasio Rasio

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Tabel 4.1(lanjutan)

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran Variabel	Skala Pengukuran
	X1.4: Komite Audit	• Komite yang memiliki tugas terpisah dalam membantu dewan komisaris untuk memenuhi tanggung jawabnya dalam memberikan pengawasan	• Jumlah anggota komite audit dari luar terhadap jumlah seluruh anggota komite audit	Rasio
3	X2: Ukuran Perusahaan	• Untuk mengukur suatu perusahaan berdasarkan aturan tertentu	• Log natural of total asset value	Rasio

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Populasi sasaran adalah pada perusahaan mnufaktur dengan rentang waktu penelitian selama tiga tahun yaitu dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Metode sampel penelitian yang digunakan adalah *non probability sampling* dimana data yang dijadikan penelitian menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan penilaian subjektif peneliti dengan karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteistik populasi yang sudah diketahui sebelumnya dengan pertimbangan tertentu (Iskandar, 2009). Kriteria yang diperlukan adalah:

UNIVERSITAS MERCU BUANA

lib.mercubuana.ac.id
Menteng

1. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan periode tahun 2010 sampai dengan 2012.
2. Perusahaan yang memiliki tahun tutup buku 31 Desember.
3. Perusahaan yang memiliki data yang lengkap mengenai kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komposisi dewan komisaris independen dan komite audit

E. Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan 2010-2012. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber yang ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti (Sekaran, 2000). Data-data tersebut diperoleh dari situs BEI yaitu www.idx.co.id,

Data dikumpulkan dengan menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan mengolah literatur, artikel, jurnal maupun media tertulis lain yang berkaitan dengan topik pembahasan dari penelitian ini. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter seperti laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

lib.mercubuana.ac.id
Menteng

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan (Nurgiyantoro *et al.*, 2004). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mean*, standar deviasi, maksimum, dan minimum. *Mean* digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata, Maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan. Minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan.

2. Uji Asumsi Klasik

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data sekunder ini. Maka peneliti melakukan uji multikolonieritas, uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi

a. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolonieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflantion factor (VIF)* (Ghozali, 2006). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem

lib.mercubuana.ac.id
Menteng

multikolonieritas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Suatu model regresi dapat dikatakan bebas multiko jika mempunyai nilai VIF di sekitar angka 1 dan mempunyai nilai angka tolerance mendekati 1, jika dilihat dengan besaran korelasi antar variabel independen, maka suatu model regresi dapat dikatakan bebas multiko jika koefisien korelasi antar variabel independen haruslah lemah (di bawah 0,5). Jika korelasinya kuat, maka terjadi problem multiko (Santoso, 2004).

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengukur apakah di dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *Normal Probability Plot (P-P Plot)*. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar disribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal (Santoso, 2004).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi (Ghozali, 2006). Model regresi yang baik adalah jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda

UNIVERSITAS MERCU BUANA

lib.mercubuana.ac.id
Menteng

(heteroskedastisitas). Heteroskedastisitas dapat dilihat melalui grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Apabila pola pada grafik ditunjukkan dengan titik-titik menyebar secara acak (tanpa pola yang jelas) serta tersebar di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Selain menggunakan grafik *scatterplots*, Jika probabilitas signifikan > 0.05, maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Dilakukan dengan uji Durbin Watson. Pengujian ini bertujuan untuk meneliti apakah sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang sahih (valid) adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi (Sunyoto, 2009:91). Suatu jenis pengujian yang umumnya digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi yang dikembangkan oleh J. Durbin dan G. Watson yang disebut sebagai statistik *Durbin-Watson.* Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai d dari hasil perhitungan dengan nilai d_1 dan d_U dari tabel Durbin-Watson.

Uji durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen hipotesis yang akan diuji adalah:

H_o : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

UNIVERSITAS MERCU BUANA

lib.mercubuana.ac.id
Menteng

Tabel 4.2
Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tdk ada autokorelasi positif	Tolak	0 < d < dl
Tdk ada autokorelasi positif	No desicien	dl ≤ d ≤ du
Tdk ada korelasi negatif	Tolak	4 dl d 4
Tdk ada korelasi negatif	No deeisen	4 – da ≤ d ≤ 4 - dl
Tdk ada autokorelasi positf atau negatif	Tdk ditolak	Du < d < 4 - du

Sumber: Ghozali, 2006:99

3. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi berganda. Model regresi berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya (Santoso, 2004). Model ini digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linier (Indriantoro dan Supomo, 2002). Variabel independen terdiri dari *corporate governance* dan ukuran perusahaan sedangkan variabel dependennya adalah manajemen laba. Rumus regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS MERCU BUANA

lib.mercubuana.ac.id
Menteng

$$DA = \beta_0 + \beta_1 INST + \beta_2 KPMJ + \beta_3 KDKI + \beta_4 KMA + \beta_5 UP + \varepsilon$$

Dimana:
DA = *Discretionary Accruals*
β_0 - β_5 = Koefisien dari tiap variabel
INST = Persentase Kepemilikan Institusional
KPMJ = Persentase Kepemilikan Manajemen
KDKI = Persentase Kepemilikan Komposisi Dewan Komisaris Independen
KMA = Persentase Komite Audit
UP = Ukuran Perusahaan
ε = *Error*

Pengujian Hipotesis dilakukan melalui:

a. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006).

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

b. Uji Statistik t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel indepnden secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2006).

lib.mercubuana.ac.id
Menteng

Menurut Santoso (2004) dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima atau H_a ditolak, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen atau terikat.
2) Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak atau H_a diterima, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen atau terikat.

c. Uji Statistik F

Uji satistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 (Ghazali, 2006). Menurut Santoso (2004) dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

lib.mercubuana.ac.id
Menteng

2) Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak atau H_a diterima, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

lib.mercubuana.ac.id
Menteng